

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan studi pergulatan Partai Kebangkitan Bangsa, ada beberapa pokok kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. PKB sebagai partai modern gagal melakukan konsolidasi karena tidak pernah lepas dari konflik internal. Konflik internal PKB memperkuat pandangan bahwa proses institusionalisasi dalam partai tidak berjalan sebagaimana mestinya. Institusi berubah menjadi sangat personal. Imbasnya struktur partai tidak berfungsi secara optimal.
2. Akar konflik internal di tubuh PKB disebabkan oleh benturan kepentingan pragmatis dari masing-masing kader partai yang tengah memegang kekuasaan. Kemudian terjadi perubahan posisi dan peran kiai dalam konflik PKB. Semula keberadaan kiai dalam partai didesain sebagai sumber rujukan untuk pengambilan kebijakan strategis partai, menjadi mediator dalam penyelesaian persoalan di internal maupun eksternal serta sebagai perekat keutuhan partai. Dalam perkembangannya, sebagian besar kiai justru menjadi bagian dari persoalan atau bagian dari konflik tersebut.

3. Pola konflik yang terbangun di PKB bersifat struktural dan cultural. Konflik yang membelah struktur partai mengakibatkan dualisme kepengurusan dan pertikaian sesama kader. Dalam tataran kultural, konflik telah membuat polarisasi dikalangan kiai dan santri.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang diuraikan diatas, ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Untuk keluar dari konflik internal yang berkepanjangan yang terus melanda PKB dan tidak terulang kembali yaitu; meminjam teori etika diskursus Jurgen Habermas, setiap orang yang berkonflik diharuskan untuk duduk sejajar mencari jalan kesepakatan (konsensus). Artinya, dalam rangka menyelesaikan konflik internal ditubuh PKB dibutuhkan komunikasi terus-menerus dan masing-masing pihak sama-sama memperjuangkan kepentingan bersama.
2. Meneguhkan posisi NU sebagai ormas keagamaan yang tetap bertumpu pada landasan khittoh NU untuk tidak melakukan bentuk amaliyah poltik praktis dengan dalih dan demi kepentingan apapun.
3. Menyamakan persepsi tentang fungsi dan peran masing-masing lembaga antara Dewan Syuro dengan Dewan Tanfidz DPP PKB, agar lebih harmonis dan berjalan dengan sinergis.